

**ANALISIS PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL
REPORTING (ISR) INDEKS*
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar
Lampung Tahun 2022)**

SKRIPSI

**“Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Strata 1 Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Raden Intan Lampung ”**

**SEKAR PUTRI IMANDA
NPM. 1851020266**



**PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2024M**

**ANALISIS PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL
REPORTING (ISR) INDEKS*
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar
Lampung Tahun 2022)**

SKRIPSI

**“Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Strata 1 Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Raden Intan Lampung ”**

**SEKAR PUTRI IMANDA
NPM. 1851020266**

**Dosen Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal S.Ag.,M.Ag.
Dosen Pembimbing II : Gustika Nurmalia,M.Ek**

**PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023 M**

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Indeks harus dimulai dari penjelasan dasarnya terlebih dahulu (*philosophical thinking*), yaitu seberapa pentingnya ISR bagi sebuah perusahaan saat ini. Pentingnya ISR dapat ditinjau dengan menggunakan *stakeholder theory* dan *shariah enterprise theory*. Penjelasan tersebut kemudian menjadi dasar bagi perusahaan untuk melaksanakan kewajiban pertanggungjawaban (*responsibility*) sosialnya, yang tidak hanya diwajibkan pada entitas konvensional, tetapi juga pada entitas syariah. Entitas syariah dalam hal ini dikhususkan pada perbankan syariah. Kemudian pelaksanaan tanggung jawab social ini diukur berdasarkan Indeks ISR. Hingga pada akhirnya akan melahirkan konsep baru dalam pedoman ISR, yang dikonvergensi dengan Indeks ISR secara sederhana.

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Waktu penelitian dimulai pada bulan maret 2024. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung dengan cara metode primer dengan mengumpulkan laporan tahunan dari 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan sumber data. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kinerja perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) didasari oleh beberapa indeks seperti pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Pendanaan dan investasi ditujukan kepada penyaluran zakat kepada masyarakat kurang mampu dan penyaluran pendanaan ditujukan melalui ZISWAF. Bentuk pertanggungjawaban indeks produk dan jasa di buktikan dengan mengeluarkan produk pembiayaan dan simpanan dalam mendukung perekonomian masyarakat, dan jasa di fokuskan kepada konsultasi penyaluran dana ZISWAF serta asuransi. Pada indeks karyawan di fokuskan kepada pemilihan sumber daya manusia yang memiliki akhlak baik, berkualitas dan menjaga

keselamatan kerja karyawan. Indeks masyarakat ditunjukkan dengan pemberian bantuan berupa beasiswa dan pembiayaan khusus pelaku UMKM serta pembangunan masjid. Untuk indeks lingkungan diterapkan pada pengurangan polusi pada lingkungan seperti pengurangan pemakaian kertas dan mendukung *green banking*. Bagi tata kelola perusahaan difokuskan pada kepatuhan dan keterbukaan segala bentuk kegiatan ataupun pelaporan keuangan.

Kata kunci :Kinerja Perusahaan, CSR, Islamic Social Reporting.

ABSTRACT

Analysis of the Influence of Company Performance on Islamic Social Reporting Index Disclosure must start from a basic explanation first (philosophical thinking), namely how important ISR is for a company today. The importance of ISR can be reviewed using stakeholder theory and sharia enterprise theory. This explanation then becomes the basis for companies to carry out their social responsibility obligations, which are not only required for conventional entities, but also for sharia entities. Sharia entities in this case are specific to sharia banking. Then the implementation of social responsibility is measured based on the ISR Index. So that in the end it will give birth to a new concept in the ISR guidelines, which is converged with the simple ISR Index

The methodology used in this research is qualitative. The research period begins in March 2024. This research was conducted at Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung using the primary method by collecting annual reports from 2022. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, documentation and data sources. Data analysis techniques are carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

Based on the results of the data analysis above, it can be concluded that the influence of company performance on Islamic Social Reporting (ISR) is based on several indices such as funding and investment, products and services, employees, society, environment and corporate governance. Funding and investment are aimed at distributing zakat to underprivileged communities and funding distribution is aimed through ZISWAF. The form of responsibility for the product and service index is proven by the release of financing and savings products to support the community's economy, and services are focused on consulting on the distribution of ZISWAF funds and insurance. The employee index focuses on selecting human resources who have good morals, qualities and maintain employee work safety. The community index is shown by providing assistance in the form of scholarships and special financing

for MSMEs and the construction of mosques. The environmental index is applied to reducing pollution in the environment, such as reducing paper use and supporting green banking. Corporate governance is focused on compliance and openness in all forms of financial activities or reporting.

Keywords: Company Performance, CSR, Islamic Social Reporting.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Sekar Putri Imanda
NPM : 1851020266
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Indeks (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2022)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, 16 April 2024
Penulis



Sekar Putri Imanda
1851020266



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Indeks (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2022)

Nama : Sekar Putri Imanda

NPM : 1851020266

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.H. Svamsul Hilal, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196909272001121001

Gustika Nurmalia, S.E.L., M.Ek.
NIP. 198908072023212056

**Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah**

Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 19830815200604200



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) INDEKS (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2022)”** disusun oleh **Secar Putri Imanda, NPM : 1851020266**, Program Studi **Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**, Telah Di Ujikan Dalam Sidang Munaqosyah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, Pada Hari/Tanggal: **Senin, 04. Maret 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua : Femei Purnama Sari, M.Si. (.....)

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M. (.....)

Penguji I : Suhendar, M.S.Ak. (.....)

Penguji II : Gustika Nuralia, S.E.I., M.Ek. (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A.
NIP. 91009262008011008



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar.....”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran untuk penulis dalam menyusun skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada:

1. (Almh) Desna Wati selaku ibunda saya, surga saya, yang teramat saya sayangi. Beliau meninggal berasama adik bungsu saya pada saat skripsi ini sedang berjalan, beliau sosok perempuan hebat dan tangguh yang saya kenal. Maaf jika sedikit terlambat terselasainya skripsi ini semoga bunda bangga akan perjuangan anaknya. Terimakasih semasa hidupmu telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan dan banyak pelajaran. Terima kasih atas semua cinta yang telah bunda berikan kepada saya.
2. Imam Santoso selaku ayahanda saya yang sangat saya cintai. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah engkau berikan hingga saya bisa seperti sekarang. Terimakasih juga atas didikan engkau saya bisa berusaha sekuat ini.
3. Mohamad Naufal Rusydi dan Syabrina Sya'ama Rahmadiana selaku adik-adik yang saya sayangi serta banggakan. Terimakasih atas motivasi dan juga supportnya hingga terciptalah skripsi ini.
4. (Almh) Saraalee Afaa selaku adik bungsu saya yang saya kasihi, terimakasih atas hadirnya walaupun tidak lama tapi membawa keceriaan dan semangat untuk saya.
5. Almater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya banggakan, akan selalu saya jaga nama baiknya.

RIWAYAT HIDUP

Sekar Putri Imanda, dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 29 September 2000, anak Pertama dari pasangan Bapak Imam Santoso dan Ibu (Almh) Desnawati, penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari jenjang Sekolah Dasar Negeri 1TelukBetung Kota Bandar Lampung pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 23 Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 14 Maret 2024

Sekar Putri Imanda
1851020266

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat-Nya, berupa nikmat sehat, iman, Islam, dan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) INDEKS (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2022)*** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul kiamat kelak.

Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Perbankan Syariah (S.E). Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga proposal ini dapat selesai. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada ;

1. Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt, CA, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Any Eliza, M.Ak, selaku kepala jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam NegeriRaden Intan Lampung, yang telah memberikan arahan sehingga penulis mencapai titik ini.
3. Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag, selaku pembimbing 1 atas bimbingan, saran, dan motivasi yangdiberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
4. Gustika Nurmlia, M.Ek. selaku pembimbing 2 atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Keluarga, orang tua, saudara-saudara, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurahselama ini.
7. Keluarga besar Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, khususnya teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.
8. Seluruh civitas academia Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan dukungan morilkepada penulis.

Penulis menyadari bahwa hasil proposal penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Htersebut dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran, dan kritik yang bersifat membangun Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Bandar Lampung, 14 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
PERSETUJUAN.....	viii
PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYA HIDUP.....	xii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Penegasan Judul	1
B.Alasan Memilih Judul.....	2
C.Latar Belakang	3
D.Rumusan Masalah	7
E.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F.Penelitian Terdahulu	8
G.Metode Penelitian.....	10
H.Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A.Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1.Teori <i>Stakeholder</i>	Error! Bookmark not defined.
2.Teori <i>Stewardship</i>	Error! Bookmark not defined.
3.Teori <i>Shariah Enterprise</i>	Error! Bookmark not defined.
B. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> ...	Error! Bookmark not defined.
1.Pengertian ISR	Error! Bookmark not defined.
2.Kerangka ISR.....	Error! Bookmark not defined.
3.Indeks ISR	Error! Bookmark not defined.
C.Kinerja Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
1.Kinerja	Error! Bookmark not defined.
2.Kinerja Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	19
A.Gambaran Umum Objek.....	19

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia	19
2. Gambaran Umum BSI KCP Teluk Betung Bandar Lampung	20
B. Penyajian Fakta dan Data Di Lapangan	29
1. Pendanaan dan Investasi (<i>Finance & Investment</i>)	30
2. Produk dan Jasa (<i>Products and Services</i>)	33
3. Karyawan (<i>Employees</i>)	35
4. Masyarakat (<i>Community Involvement</i>)	38
5. Lingkungan Hidup (<i>Environment</i>)	46
6. Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>)	47
BAB IV ANALISIS PENELITIAN Error! Bookmark not defined.	
A. Analisis Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Rekomendasi	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami istilah-istilah yang ada dalam judul ini, maka secara singkat penulis terlebih dahulu akan menjelaskan atau menguraikan maksud dari judul ini. Adapun judul yang akan dibahas adalah: **ANALISIS PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) INDEKS (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2022)**

Untuk mengetahui pokok-pokok yang terkandung dalam judul di atas, hal-hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

“**Analisis** adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.”¹ Atau penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian atau hubungan antara bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.

“**Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) seseorang yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.”²

“**Kinerja perusahaan** adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya-sumber daya yang dimiliki.”³

“**Pengungkapan** adalah menyajikan informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan dan untuk

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011, halaman.58.

² Departemen Pendidikan Nasional, KBBI, Balai Pustaka, Jakarta, 2007, 747.

³ Husaeri Priatna, S.Ak., M.M , Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas, Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 7, Nomor 2, halaman 44-53

melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan berbeda-beda.”⁴

“*Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang tidak hanya berupa keinginan besar dari seluruh masyarakat terhadap peranan perusahaan dalam ekonomi melainkan berkaitan dengan perspektif spiritual.”⁵

“**Indeks** Suatu metode pengukuran kinerja keuangan yang dapat digunakan oleh bank syariah. Indeks ini dapat mengevaluasi tingkat prestasi atau keberhasilan bank syariah tidak hanya dari segi financial, tetapi juga dari sisi prinsip keadilan, kehalalan, dan penyucian (tazkiyah) operasional bank syariah.”⁶

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah :

1. Alasan Objektif

Pertumbuhan era globalisasi mengisyaratkan persaingan yang ketat dalam dunia bisnis maupun perbankan sehingga kinerja menjadi alat utama untuk bertahan dalam persaingan tersebut tidak menutup kemungkinan bagi perbankan syariah sehingga penilaian kinerja agar menjadi lebih baik penting dilakukan penerapan indeks ISR pada laporan tahunan merupakan strategi yang tepat untuk digunakan pada Bank Syariah Indonesia.

2. Alasan Subjektif

Penulis ingin mengetahui dan menganalisa bagaimana kinerja perusahaan dalam penerapan indeks ISR apakah sudah berjalan dengan sesuai semestinya.

⁴ Eko Susilo Haryadi, Kamaliah & Vince Ratnawati, Analisis Pengungkapan Disclosure Laporan Kabupaten Yang Meraih Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Dua Tahun Berturut-Turut, Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 2, April 2015 : 184 - 195

⁵ Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*, (Perpustakaan Nasional: Kencana, 2017), halaman 54.

⁶ Dinaroe, Indra Mulya, Evi Mutia, *Islamicity Financial Perfotmance Index Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Perspektif ekonomi Darussalam, Volume 5 Nomor 1, Maret 2019

C. Latar Belakang

Pada saat industri berkembang setelah terjadinya revolusi industri kebanyakan perusahaan masih memfokuskan dirinya sebagai suatu organisasi yang mencari profitabilitas saja. Mereka memandang bahwa sumbangan bagi masyarakat cukup diberikan dalam bentuk penyediaan lapangan pekerjaan, pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui produk dan jasa, serta pembayaran pajak kepada negara.⁷ Namun pemberian sumbangan tersebut tidak mengatasi isu sosial dan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Adanya masalah tersebut mendasar lahirnya teori *stakeholders*. Dimana menurut Othman et.al⁸ teori *stakeholders* menyatakan manajemen memberikan informasi kepada pengguna sehingga dapat mempertahankan kesuksesan perusahaan. Definisi *stakeholders* itu sendiri adalah pihak atau kelompok yang berkepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung berada pada aktivitas perusahaan, dan karena kelompok tersebut dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan.⁹ Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peran penting *stakeholders* bagi keberlanjutan perusahaan.

Dalam Islam, fenomena isu sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan sebenarnya dibahas dalam Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 273:

لِّلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ
الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِحْآفًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ
خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢٧٣﴾

Artinya : (Apa yang kamu infakkan) adalah untuk orang-orang fakir yang terhalang (usahanya karena jihad) di jalan Allah,

⁷ Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah konsep dan Aplikasi CSR *Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing

⁸ Othman, R et.al. 2009. *Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies In Bursa Malaysia. Jurnal of International Studies Issue.*

⁹ Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah konsep dan Aplikasi CSR *Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing

sehingga dia yang tidak dapat berusaha di bumi; (orang lain) yang tidak tahu, menyangka bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka menjaga diri (dari meminta-minta).¹⁰

Jika ayat tersebut dikaitkan dengan isu sosial maka terdapat hubungan berupa kewajiban untuk mendistribusikan kekayaan, yang berdampak pada solusi atas isu sosial yang ada dimasyarakat sekitar. Kemudian mengenai isu lingkungan Allah berfirman dalam surat Al-A'raf (7) ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَقَطْمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّمَّنْ
 الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdo'a-lah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik"¹¹

Pada penelitian ini fokus pada Bank Syariah Indonesia (BSI) adanya perkembangan tersebut maka akan meningkat pula persaingan yang cukup ketat, sehingga mengharuskan bank syariah terus memperbaiki kinerjanya.¹² Dimana menurut Istiani (2015) tantangan utama bagi bank syariah saat ini adalah mewujudkan kepercayaan dari para stakeholders, karena kepercayaan dari *stakeholders* akan memberikan dampak positif bagi perkembangan bank syariah itu sendiri.

Salah satu upaya bank syariah dalam meningkatkan kepercayaan *stakeholders*-nya adalah dengan memberikan informasi kinerja sosial melalui laporan tahunan bank syariah. Hal tersebut

¹⁰ Departemen Agama RI. 2010. Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan. Bandung: Cv Diponegoro

¹¹ Departemen Agama RI. 2010. Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan. Bandung: Cv Diponegoro

¹² Istiani, Firda. 2015. Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Empiris Bank Umum syariah di Indonesia Tahun 2011-2014). Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah

dikarenakan *stakeholders* mempunyai hak atas informasi tentang seluruh kegiatan operasional perbankan syariah, termasuk aspek sosial dan lingkungan.¹³

Dalam laporan tahunan Bank Syariah Indonesia (BSI) harus menyampaikan informasi mengenai kinerja BSI dalam kurun waktu satu tahun. Sejauh ini masih belum ada standar baku pengungkapan kinerja perbankan syariah di Indonesia sesuai ketentuan syariah. Hal ini dikarenakan bank syariah masih menggunakan indeks pengungkapan *Global Reporting (GRI)* atau ISO 26000 (*International Standart Organization*) padahal standar tersebut belum mengadopsi prinsip-prinsip syariah. Sehingga pada tahun 2002 muncul indeks pengungkapan ISR yang dikemukakan oleh Haniffa (2002).

ISR pertama kali dikemukakan oleh Haniffa¹⁴, kemudian dikembangkan secara ekstensif oleh Othman et al¹⁵ secara spesifik di Malaysia. Menurut Haniffa terdapat keterbatasan dalam laporan sosial konvensional sehingga ia mengemukakan sebuah kerangka konseptual ISR yang berdasarkan ketentuan syariah Islam. Kerangka konseptual ini tidak hanya membantu para pengambil keputusan muslim, tetapi juga membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas dan pelaporan yang sesuai ketentuan syariah. Hal ini dilakukan dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap Allah Swt. dan masyarakat sekitarnya.¹⁶

ISR merupakan perpanjangan dari pelaporan sosial yang tidak hanya mencakup ekspektasi yang lebih luas masyarakat sehubungan dengan peran perusahaan dalam perekonomian tetapi juga dalam perspektif spiritual (Haniffah, 2002). Dalam ISR, penekanan pada keadilan sosial lebih dari sekedar pemberitaan mengenai lingkungan

¹³ Istiani, Firda. 2015. Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Empiris Bank Umum syariah di Indonesia Tahun 2011-2014). Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah

¹⁴ Haniffa,R, *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perpsectif*, Halaman 29.

¹⁵ Othman, Rohana, Azlan Md Thani dan Erlane K Ghani. "*Determints of Islamic Social Reporting*", Halaman 2.

¹⁶ Haniffa,R, *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perpsectif*, Halaman 132.

hidup dan kepentingan minoritas dan karyawan. Ini menyangkut masalah-masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan kepentingan dan praktik perdagangan yang tidak adil (Sulaiman, 2005) seperti distribusi pendapatan (dikenal dengan zakat).

Hal ini konsisten dengan teori pemangku kepentingan dimana manajemen memberikan informasi kepada pengguna untuk tujuan tersebut mempertahankan kesuksesan perusahaan. Keberlangsungan dan kesuksesan suatu perusahaan bergantung pada dukungan terus-menerus dari para pemangku kepentingan (Ullman, 1985). Oleh karena itu, hal ini penting bagi manajemen untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menyebarkan informasi terkait informasi sosial dan lingkungan sesuai dengan permintaan pemangku kepentingan (Mohamed Zain, 1999).¹⁷

“pemangku kepentingan (komunitas sehubungan dengan masalah sosial, komunitas sehubungan dengan masalah lingkungan, karyawan dan konsumen) mempunyai hak atas informasi tertentu untuk keputusan tertentu. Mereka yang memiliki kepentingan atau ‘kepentingan’ sosial dalam organisasi harus diberikan bantuan informasi yang relevan dalam laporan sosial”¹⁸

Pada penelitian akan menganalisis laporan tahunan Bank Syariah Indonesia (BSI) menggunakan pengungkapan ISR. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian terdahulu melakukan analisis laporan tahunan perusahaan, sehingga masih belum banyak penelitian yang membahas tentang analisis laporan tahunan pada BSI menggunakan pengungkapan ISR.

Sehingga penelitian ini, peneliti akan meneliti 6 indeks ISR apakah keenam indeks tersebut memengaruhi kinerja perusahaan pada BSI sesuai syariat islam. Berdasarkan pemaparan dan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik dalam melakukan sebuah penelitian

¹⁷ Othman, Rohana, Azlan Md Thani dan Erlane K Ghani. “*Determints of Islamic Social Reporting*”, Halaman 5.

¹⁸ Othman, Rohana, Azlan Md Thani dan Erlane K Ghani. “*Determints of Islamic Social Reporting*”, Halaman 6.

dengan judul “**ANALISIS PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) INDEKS (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2022)**”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang di dapat adalah :

1. Bagaimana pengaruh kinerja perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Indeks (Investasi, Produk, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan, Tata Kelola Perusahaan) Pada Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar Lampung ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Indeks.

2. Manfaat Penelitian

a) Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang pengaruh kinerja perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Indeks.

b) Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar Lampung

Sebagai sumber informasi tambahan untuk pihak bank mengetahui apakah perusahaan sudah sesuai dengan ISR Indeks.

c) Bagi Pembaca

Menambah wawasan keilmuan bagi pembaca dan khususnya untuk penyusun tentang pengaruh kinerja perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Indeks.

F. Penelitian Terdahulu

Langkah awal menyusun proposal ini, penulis mengkaji terhadap pustaka-pustaka yang ada sebelum penulis mengadakan penelitian lebih lanjut. Adapun penelitian terdahulu yaaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Naura Athifa. Yang berjudul “*Persepsi Urgency Sustainability Reporting Berdasarkan Islamic Social Reporting (Isr) Index*”. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis Penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menganalisis pengungkapan tanggung jawab social atau CSR oleh perbankan syariah dan perusahaan pada *sustainability reporting* maupun *annual report*, pada dasarnya bukan sekedar alat untuk meningkatkan citra atau image di mata para *stakeholders* khususnya anasabah/konsumen dan investor. Pengungkapan tanggung jawab social perusahaan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan sangat menyadari tanggung jawab sosialnya danketerlibatan perusahaan dengan masyarakat adalah salah satu bagian penting dari ISR. perusahaan akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, social dan intelektual mereka, melebihi permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*. Penggunaan indeks ISR dalam penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial yang dilakukan perusahaan tidak hanya terbatas pada interaksi yang dipengaruhi oleh mekanisme sistem (*system mechanism*), melainkan telah mengarah pada interaksi yang berdasarkan kebutuhan sosial (*lifeworld*). Selain itu, berdasarkan *syariah enterprise theory*, perusahaan telah melakukan tanggungjawabnya dengan baik kepada ketiga *stakeholder*-nya, yaitu Allah, manusia dan alam.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syariah yang menggunakan teori stakeholder. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas metode

kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan data yang dikumpulkan bukan berupa angka tetapi berpakata-kata atau gambar. Data yang dimaksud berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, tape recorder, catatan atau memo atau dokumen resmi lainnya.¹⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufiq Abadi, Muhammad Sultan Mubarak, Ria Anisatus Sholihah. Yang berjudul “Implementasi *Islamic Social Reporting Index* sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah”. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis Penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, Pertama tema pendanaan dan investasi terdapat 6 BUS yang kurang informatif, kedua pada tema produk dan jasa yang kurang informatif adalah BRI Sy, ketiga pada tema karyawan terdapat 5 BUS yang kurang informatif, keempat pada tema Masyarakat terdapat 6 BUS yang kurang informatif, kelima pada tema lingkungan terdapat 9 BUS yang kurang informatif. Walaupun sebenarnya skor indeks ISR yang rendah (kurang informative) tidak dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut tidak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah dengan baik karena terdapat dua kemungkinan, yaitu perusahaan tersebut melakukan tanggung jawab sosial secara syariah akan tetapi tidak diungkapkan dalam laporan-laporannya atau perusahaan tersebut memang tidak melakukan tanggung jawab sosial secara Syariah.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian diatas adalah menjelaskan apa itu Definisi *Islamic Social Reporting (ISR)*, Kerangka Syariah *Islamic Social Reporting (ISR)*, Tujuan, Bentuk Akuntabilitas dan Transparansi dalam ISR. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas metode kualitatif jenis

¹⁹ Naura Athifa, *Persepsi Urgency Sustainability Reporting* Berdasarkan *Islamic Social Reporting (ISR) Index*, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar 2020

penelitian kepustakaan dengan analisis isi (content analysis) sebagai alat analisis data.²⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Hadinata. Yang berjudul “Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Dari analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Islamic Social Reporting (ISR) perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan periode 2011-2016 memiliki pengaruh negatif terhadap return on asset dan profit sharing ratio. Hasil tersebut bertolak belakang dengan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa ketika perusahaan melakukan kegiatan sosial akan berdampak pada image perusahaan yang dapat mendukung proses operasional perusahaan yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian diatas adalah menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan dengan mengumpulkan data dari tiap tahunnya, menjelaskan definisi *Islamic Social Reporting* (ISR), dan Kinerja keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah penelitian diatas menggunakan data laporan keuangan pada Bank Umum Syariah.²¹

G. Metode Penelitian

Metode menurut Sugiyono adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan,

²⁰ Dian Anggraeni Safitri, *Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar*, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 4 (2015)

²¹ Sofyan Hadinata, *Islamic social Reporting Index dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2, No. 1: 72-95.

dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode dapat dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.²²

Penelitian adalah sebuah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu secara teliti, kritis dalam mencari fakta-fakta dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Keinginan untuk mengetahui sesuatu tersebut secara teliti, muncul karena adanya suatu masalah yang membutuhkan jawaban yang benar. Berbagai alasan yang menjadi sebab munculnya sebuah penelitian.²³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian menurut Suharsimi Arikanto adalah cara berfikir berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.²⁴

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

²² Nana Darna dan Elin Herlina, Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi penelitian Bidang Ilmu manajemen, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 5, No. 1, 2018.:288.

²³ Moham mad mulyadi, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta pemikiran Dasar Menggabungkannya, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 15, No. 1, 2019.:128

²⁴ Asep Saepul Hamdi, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan, Yogyakarta: Deepublish (CV budi utama), 2014:2

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁵

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2024. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung dengan cara metode primer dengan mengumpulkan laporan tahunan dari 2022-2023.

3. Responden Penelitian

Responden adalah subjek yang penting dalam sebuah penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, responden akan menjawab kuesioner yang diberikan peneliti, sementara pada penelitian kualitatif, umumnya responden berperan dalam kegiatan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti memilih Ibu Dian Andita Putri dan Bapak Arie Anjar Pindari selaku BOSM dan Micro Staff BSI KCP Teluk Betung sebagai responden penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁶

a) Observasi

Observasi adalah "teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Metode observasi ini merupakan metode pendukung yang dilakukan dalam penelitian ini, karena dengan metode observasi penulis bisa mendapatkan informasi secara langsung dan juga memperoleh data secara lebih rinci dan jelas.

b) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab,

²⁵ Abi Anggito, Johan Setiawan, S.PD, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018):8

²⁶ Dr. Asep Kurniawan, M.Ag, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018):234

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur. Dimana pedoman wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan yang selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dikembangkan oleh pewawancara atau peneliti itu sendiri untuk mendapatkan keterangan atau informasi yang lengkap dan mendalam. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Dian Andita Putri dan Bapak Arie Anjar Pindari selaku BOSM dan Micro Staff BSI KCP Teluk Betung.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya . Metode dokumentasi ini penulis gunakan sebagai metode pendukung untuk melengkapi data-data yang di peroleh.

d) Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor konstektual. Untuk mendapatkan informasi dari sumber data, dilakukan melalui wawancara atau pengamatan yang mana sumber tersebut dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menetapkan sumber data untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti, adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah data yang dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya, dalam hal ini yang menjadi sumber utamanya adalah Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar Lampung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengelolaan data yang sudah terkumpul dan diharapkan diperoleh gambaran yang akurat dan konkret dari subjek penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.²⁷

a) Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah

²⁷ Dr. Asep Kurniawan, M.Ag, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018): 237

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.²⁸

b) Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) *Conclusin Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

6. Uji Keabsahan

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dibandingkan serta diamati dalam klemurnian hasil data dilapangan.

a) Tringulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Fakta

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013):247

yang dicek dianalisis peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan untuk mendapatkan kesepakatan.

b) **Tringulasi Teknik**

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya pengecekan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi, apabila hasil yang didapat berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut dengan sumber data untuk menemukan mana data yang dianggap benar.

c) **Tringulasi Waktu**

Waktu sering juga mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan triangulasi adalah teknik mengecek data dengan berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Penggabungan berbagai teknik pengumpulan data, sumber data, untuk menguji kredibilitas data. Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan triangulasi sumber dan teknik agar dapat memperoleh data dari berbagai sumber kemudian akan menguji kredibilitas dari data tersebut.²⁹

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam memahami isi dari penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

²⁹ Abdul Majid, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Makassar : Aksara Timur, 2017):47-48

BAB 1 : PENDAHULUAN

Memuat penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang memuat : **ANALISIS PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) INDEKS** (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2022)

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Berisikan tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar Lampung, penyajian data dan fakta penelitian

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Berisikan analisis data penelitian dan temuan penelitian

BAB V : PENUTUP

Berisikan simpulan dan rekomendasi

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan Ibu Dian Andita selaku petugas BOSM di BSI KCP Teluk Betung, diperoleh beberapa informasi sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI. Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam

(Rahmatan Lil 'Aalamiin). Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

2. Gambaran Umum BSI KCP Teluk Betung Bandar Lampung

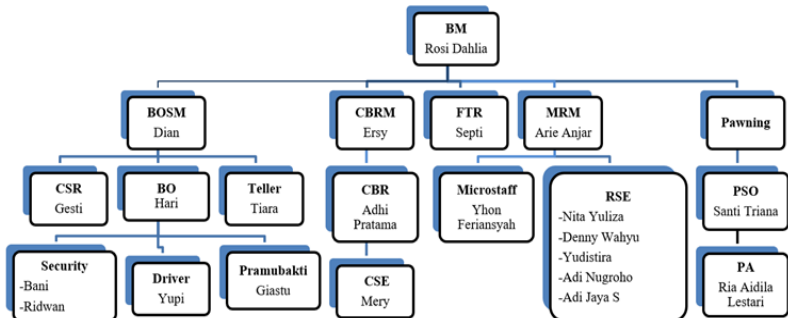
Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Teluk Betung merupakan bank syariah hasil merger antara tiga bank yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. Sebelum mengalami merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Teluk Betung merupakan Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung. PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang. Sedangkan Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung mulai beroperasi pada tanggal 13 September 2011, namun pada tanggal 07 Maret 2016 terjadi penggabungan outlet dengan Bank Syariah Mandiri KCP Panjang, sehingga terdapat dua mikro di BSI KCP Teluk Betung Bandar Lampung. PT BSI hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasional. harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. BSI hadir untuk bersama membangun indonesia menuju indonesia yang lebih baik.

Kemudian pada tanggal 27 Januari 2021 Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor SR- 3/PB.1/2021 perihal pemberian izin penggabungan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah ke dalam PT BRI Syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha atas nama PT. Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan. Adapun komposisi pemegang saham Bank Syariah Indonesia terdiri atas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 25%, dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI – Saham Syariah 2% dan publik 4%. Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin). Hingga sekarang PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Teluk Betung masih terus beroperasi yang beralamat di Jalan Laksamana Malahayati No 1 E/F, Teluk Betung, Bandar Lampung.

- a. Lokasi BSI KCP Teluk Betung Bandar Lampung
Jl. Laksamana Malahayati No. 1 E/F, Kel. Teluk Betung, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung.(0721) 480111, 486773.
- b. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia
 - 1) Visi
Menjadi Top 5 bank di Indonesia berdasarkan implementasi keuangan berkelanjutan dalam waktu 5 tahun
 - 2) Misi
 - a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50T tahun 2025
 - b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
 - c) Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat(PB>2)
 - d) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat sertab erkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.
- c. Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia
 - 1) Produk Pembiayaan Bank Syariah Indonesia
Produk Pembiayaan terdiri dari:
 - a) Pembiayaan KUR
 - b) Pembiayaan Griya
 - c) Pembiayaan Mitraguna Berkah
 - d) Pembiayaan Mitraguna Online (via BSI Mobile)
 - e) Pembiayaan Mitra Beragun Emas (*Non Qardh*)

- f) Pembiayaan Pensiun Berkah Pembiayaan KPR Sejahtera
 - g) Pembiayaan Umrah
 - h) Pembiayaan *Financing*
- d. Layanan Jasa Bank Syariah Indonesia
- 1) ATM (*Automatic Teller Machine*) Anjungan tunai mandiri yang ditempatkan di cabang BSI dan ditempat tertentu yang dapat digunakan oleh nasabah yang memiliki dan menggunakan Kartu Debet Syariah untuk melakukan transaksi di ATM.
 - 2) Internet Banking dan SMS yaitu layanan yang berbasis teknologi informasi dimana nasabah dapat melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor bank tetapi cukup melalui handphone ataupun jaringan internet dimanapun.
 - 3) Kiriman Uang (transfer) yaitu suatu jasa bank dalam pengiriman dana dari satu cabang lain atas permintaan pihak ketiga (*ijab dan qabul*) untuk dibayarkan kepada penerima ditempat lainya. ATM (*Automatic Teller Machine*) Anjungan tunai mandiri yang ditempatkan di cabang BSI dan ditempat tertentu yang dapat digunakan oleh nasabah yang memiliki dan menggunakan Kartu Debet Syariah untuk melakukan transaksi di ATM. Internet Banking dan SMS yaitu layanan yang berbasis teknologi informasi dimana nasabah dapat melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke ke kantor bank tetapi cukup melalui handphone ataupun jaringan internet dimanapun.
 - 4) Kiriman Uang (transfer) yaitu suatu jasa bank dalam pengiriman dana dari satu cabang lain atas permintaan pihak ketiga (*ijab dan qabul*) untuk dibayarkan kepada penerima ditempat lain.

e. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar Lampung



1) BM (*Branch Manager*)

Tugas–tugas dan pimpinan cabang, antara lain:

- a) Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung
- b) Sebagai koordinator seluruh crew Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Betung
- c) Sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan direksi terkait dengan operasional KCP Teluk Betung
- d) Mempunyai wewenang tertinggi di BSI KCP Teluk Betung
- e) Pemegang limit pengeluaran biaya dan pembiayaan

2) BOSM (*Branch office Service Manajer*)

Tugas *Branch office Service Manajer*, antara lain:

- a) Menyusun rencana kerangka dan anggaran perusahaan untuk waktu atau yang akan datang dan berusaha mewujudkannya.
- b) Bertanggung jawab kepada Branch Manager mengenai tugas dan kewajibannya Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan

administrasi tabungan, deposito, dan pembiayaan.

- c) Menandatangani bukti-bukti pembukuan antara lain nisbah deposito, nisbah tabungan, dan nota-nota lainnya
- 3) CBRM (*Customer Banking Relationship Manager*)
Tugas *Customer Banking Relationship Manager*, antara lain:
- a) Mencari calon debitur (perorangan maupun badan hukum) yang membutuhkan pinjaman kredit
 - b) Memeriksa seluruh dokumen dari calon debitur
 - c) Menganalisis kelayakan calon debitur
 - d) Menjaga debitur untuk tetap bernaung di bawah bank tempatnya bekerja
- 4) CBR (*Customer Banking Relationship*)
Tugas *Customer Banking Relationship*, antara lain:
- a) Memasarkan pembiayaan
 - b) Menganalisa pembiayaan
- 5) CSE (*Customer Sales Executive*)
Tugas *Customer Sales Executive*, antara lain:
- a) Memasarkan produk pendanaan
- 6) *Funding Transactional*
Tugas *Funding Transactional*, antara lain:
- a) Mengelola Simpanan Bank menerima simpanan dari pelanggannya
 - b) Pinjaman Bank, meminjamkan uang kepada kliennya, yang bisa dalam bentuk pinjaman, jalur kredit, atau pengaturan pembiayaan lainnya
 - c) Manajemen Kas, Bank membantu kliennya mengelola arus kas mereka dengan

menyediakan layanan seperti pengumpulan kas, konsentrasi kas, dan rekonsiliasi akun.

- d) Valuta Asing, Bank membantu kliennya mengelola risiko valuta asing mereka dengan menyediakan layanan seperti lindung nilai mata uang, pertukaran mata uang, dan produk valuta asing lainnya.

7) *Micro Relationship Manager (MRM)*

Tugas *Micro Relationship Manager*, antara lain:

- a) Mencari nasabah *micro*
- b) Menangani penagihan
- c) Menghandel unit *micro*

8) *Micro Staff*

Tugas *Micro staff*, antara lain:

- a) Memastikan dokumen pembiayaan
- b) Melakukan input data pembiayaan didalam sistem dengan benar dan akurat
- c) Mencetak dokumen-dokumen pembiayaan SP3 akad, surat penolakan, surat kuasa dan dokumen turunan pembiayaan

9) *Retail Sales Executive (RSE)*

Tugas RSE antara lain:

- a) Bertanggung jawab terhadap promosi produk untuk mendukung tercapainya penjualan
- b) Menyusun rencana kerja (proyeksi pencapaian, perencanaan penjualan, rencana produktifitas)
- c) Membuat daftar list seluruh klien dalam sistem dan informasi yang dibutuhkan seperti harga, kode dan segmen
- d) Mengatur jadwal yang efektif demi tercapainya pertemuan dan negosiasi
- e) Kegiatan prospecting bersama kelompok atau individu
- f) Kemampuan menjual dengan personil sale

10) *Pawning*

- a) Memastikan pencapaian target bisnis Gadai Emas BSM yang telah ditetapkan meliputi: pembiayaan gadai dan fee based income gadai baik kuantitatif maupun kualitatif
- b) Memastikan akurasi penaksiran barang jaminan

11) PSO (*Pawning Sales Officer*)

Tugas PSO antara lain:

- a) Memastikan pencapaian target bisnis gadai emas BSM
- b) Memastikan akurasi penaksiran barang jaminan

12) Hh PA (*Pawning Appraisal*)

Tugas *Pawning Appraisal*, antara lain:

- a) Melakukan penaksiran agunan gadai meliputi analisa fisik
- b) Bertanggung jawab atas penilaian dan keaslian agunan

13) CSR (*Customer Service Representative*)

Tugas *Customer Service Representative*, antara lain:

- a) Melayani kebutuhan nasabah
- b) Mengatasi masalah pelanggan dan menyelesaikan secara tepat waktu dan efisien
- c) memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami nasabah
- d) memberikan penawaran kepada nasabah mengenai produk-produk yang ada di Bank Syariah Indonesia

14) *Teller*

Tugas *Teller*, antara lain:

- a) Mengelola keuangan sesuai rencana atau anggaran perusahaan

- b) Menerima dan membayar uang kepada nasabah sejumlah bukti yang ada, membuat rincian uang tunai, mencatat dan mengumpulkan bukti atas pengambilan dan penyetoran kas dalam formulir rekapitulasi kas yang telah disediakan
- c) Mencocokkan saldo kas yang dicatat, rekapitulasi kas dengan daftar perincian uang tunai pada setiap tutup kas

15) OS (*Operasional System*)

Tugas *Operasional System*, antara lain:

- a) Melakukan pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan dengan detail
- b) Melakukan pengecekan dan pengontrolan Invoice pemesanan dari berbagai divisi
- c) Melakukan pengecekan laporan pemasaran dan penjualan dengan rapi dan rinci
- d) Melakukan pelaporan dan pengecekan secara detail terhadap berbagai barang fast atau slow moving
- e) Melakukan monitoring dan pengecekan secara khusus terhadap berkas pengembalian

16) *Security*

Tugas *security*, antara lain:

- a) Menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan/kawasan kerjanya
- b) Melaksanakan pengamanan

17) Pramubakti

Tugas Pramubakti, antara lain:

- a) Memastikan kebersihan lingkungan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah
- b) Melakukan penataan ruangan, alat, maupun perlengkapan kerja setiap pegawai dengan tujuan menciptakan suasana yang nyaman bagi para pegawai dalam bekerja

18) Supir (*Driver*)

Tugas *Driver*, antara lain:

- a) Melaksanakan pemeliharaan kendaraan inventaris kantor
- b) Mengantar pegawai kantor ketika akan melakukan kunjungan

B. Penyajian Fakta dan Data Di Lapangan

Islamic Sosial Reporting (ISR) menjadi bagian nafas dan jiwa dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai bank syariah terbesar di Indonesia dan Top 10 Global Islamic Bank untuk bertindak dan bertanggung jawab menjaga planet bumi beserta isinya. Oleh karena itu, utamanya kita Umat Muslim diajarkan untuk menjaga planet bumi dan tidak merusaknya, sesuai dengan yang tertulis di Surat Al A'raf ayat 56. Oleh karenanya bagi BSI, sustainability berjalan seiring dengan Maqashid Syariah yang kami junjung tinggi dan menjadi landasan utama bagi setiap pengambilan dan perencanaan strategis Bank, juga kegiatan operasional BSI sehari-hari. Dengan demikian, BSI mampu bertumbuh, memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, terus menerapkan ISR bagi seluruh Insan BSI serta nasabah & masyarakat umum, sehingga BSI dapat bertumbuh dan menjadi bermakna bagi bumi dan segenap isinya.

Fokus BSI di aspek sosial sebagai bagian dari ESG dan sustainable finance adalah bagaimana kami mengelola dan membangun hubungan dengan seluruh Insan BSI dan

masyarakat dimana kami hadir. BSI menyadari aspek sosial memerankan peranan sentral dalam implementasi sustainability dan menentukan kesuksesan BSI saat ini dan di masa depan.

Indeks ISR:

1. Pendanaan dan Investasi (*Finance & Investment*)

Pada akhir 2022, BSI mampu merealisasikan kinerja ekonomi yang positif dengan mencatat laba bersih Rp4,26 triliun, naik 41% dari tahun sebelumnya. Catatan pertumbuhan laba ini merupakan yang terbaik di antara bank syariah lainnya di kawasan Asia Tenggara. Sedangkan pada kinerja keuangan berkelanjutan, Bank telah memberikan pembiayaan sebesar Rp51,15 triliun pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan. Angka tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

 Nasabah
Pendanaan

17,78 juta

 Nasabah
Pembiayaan

1,04 juta

 Total
Pembiayaan

Rp207,70 triliun

 Pembiayaan

Rp51,15 triliun

Pembiayaan untuk Kegiatan
Usaha Berwawasan Lingkungan

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi (Rp miliar) [SEOJK F2]

RETAIL BANKING

Pembiayaan		
Segmen	2022 (dalam miliar Rupiah)	Growth YoY
Retail Banking		
SME	18.892	3,06%
Mikro	18.740	15,15%
Gadai	5.930	29,44%
Griya	48.070	19,05%
Oto & Mitraguna	45.492	44,21%
Pensiun	12.837	23,36%
Card	545	38,85%
DPK Retail		
Produk	2022 (dalam miliar Rupiah)	Growth
Giro	10.321	6,52%
Tabungan	111.737	17,74%
Deposito	47.081	4,18%

WHOLESALE BANKING

Pembiayaan		
Segmen	2022 (dalam miliar Rupiah)	Growth YoY
Corporate 1	15.388	-9,54%
Corporate 2	24.046	9,63%
Corporate 3	6.705	Baru di mapping tahun 2022
Commercial	11.058	5,98%

a. Portofolio Pembiayaan Sektor Ekonomi

Portofolio Pembiayaan Sektor Ekonomi Sepanjang tahun 2022, Bank berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp207,7 triliun.

Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (Rp miliar)

No.	Sektor	2022	Persentase (%)
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	13.396,17	6,45%
2.	Perikanan	910,18	0,44%
3.	Pertambangan dan Penggalian	3.778,32	1,82%
4.	Industri Pengolahan	10.810,09	5,20%
5.	Listrik, Gas, dan Air	4.034,09	1,94%
6.	Konstruksi	16.468,23	7,93%
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	16.923,67	8,15%
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2.193,09	1,06%
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	5.597,47	2,69%
10.	Perantara Keuangan	5.089,74	2,45%
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	4.067,42	1,96%
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-
13.	Jasa Pendidikan	3.902,82	1,88%
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.099,45	2,46%
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	2.524,42	1,22%
16.	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	188,44	0,09%
17.	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	-	-
18.	Pembiayaan Konsumer	-	-
19.	Rumah Tangga	112.676,77	54,25%
20.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	44,48	0,02%
Jumlah		207.704,86	

 Penyaluran
UMKM
Rp**41,91** triliun

 UMKM
Binaan
1.517 UMKM Binaan

 Pembiayaan
Kredit Usaha Rakyat
Rp**12,22** triliun

b. Portofolio Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan

BSI melakukan identifikasi pembiayaan berkelanjutan atau kegiatan usaha berwawasan lingkungan berdasarkan Pedoman Teknis POJK No.51/POJK.03/2017 di mana OJK telah menetapkan kriteria dan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Berdasarkan pedoman tersebut, BSI melakukan identifikasi pembiayaan berkelanjutan yang terdiri dari pembiayaan UMKM dan portofolio hijau non-UMKM.

Pencapaian Islamic Ecosystem BSI Tahun 2022



Rp302 miliar

Penghimpunan Ziswaf, terdiri dari zakat Rp212 miliar, infaq/shodaqoh Rp74 miliar, dan Dana Kebajikan Rp16 miliar



Ekosistem Haji

Rp10,167 triliun

Jumlah DPK ekosistem haji dan umroh dengan jumlah 4,62 juta rekening tabungan haji



Ekosistem Sekolah Islam

Rp3,943 triliun

Jumlah DPK ekosistem sekolah Islam dengan jumlah 112,6 ribu nasabah



Ekosistem Masjid

Rp2,065 triliun

Jumlah DPK ekosistem masjid dengan jumlah 68,45 ribu nasabah



Ekosistem Pesantren

Rp788 miliar

Jumlah DPK ekosistem pesantren dengan jumlah 10,06 ribu nasabah

UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan dalam perekonomian nasional. Bank berkomitmen untuk memberikan pembiayaan UMKM yang berwawasan LST sebagai salah satu pendukung ekonomi sektor riil.

BSI menyalurkan zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia (BAZNAS RI). BAZNAS RI merupakan lembaga resmi pemerintah yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional sebagaimana diatur dalam UU No. 23 tahun 2011. Dalam menjalankan fungsi pengumpulan, penyaluran dan pendistribusian BAZNAS telah membentuk Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional PT Bank Syariah Indonesia Tbk (UPZ BAZNAS BSI) pada tanggal 20 Mei 2021 melalui Surat Keputusan (SK) Ketua BAZNAS nomor 19 tahun 2021 tentang Pembentukan UPZ BAZNAS BSI.

Melalui BSI Maslahat, BAZNAS UPZ, dan BAZNAS RI, Bank memastikan dana TJSL dan zakat yang disalurkan dikelola secara profesional dan transparan sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Dalam aktifitas pengelolaan dan penyaluran dana kepada asnaf mustahik, BSI Maslahat mendasari programnya untuk menyantuni dan memberdayakan potensi para mustahik (penerima manfaat), sehingga mustahik memiliki peluang dan

mampu bersaing mengangkat derajat kehidupan yang lebih baik lagi. Penerima manfaat program BSI Masalah berdasarkan asnaf mencakup fakir, miskin, muallaf, hamba sahaya, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil.



2. Produk dan Jasa (*Products and Services*)

Produk dan Jasa pada BSI terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut :

Tanggung jawab produk dan layanan keuangan BSI diterapkan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Produk dan/atau Aktivitas Baru (SPO PAB). Bank memberikan informasi yang jelas terhadap produk dan jasa yang dikeluarkannya, seperti informasi produk simpanan, pinjaman, dan jasa perbankan. Informasi tersebut disampaikan melalui beberapa media komunikasi seperti website, media sosial, brosur, dan sebagainya serta customer service dan agen-agen perbankan kami. Selain itu, Group Marketing Communication juga mengembangkan strategi dan program komunikasi pemasaran yang mengacu pada etika periklanan. Unit kerja ini turut memantau isu di media terkait produk dan layanan Bank untuk memitigasi risiko komunikasi produk dan layanan.

Bank selalu memastikan produk dan layanan yang dihadirkan dapat dinikmati setiap orang tanpa membedakan latar belakang baik gender, ras, suku, fisik dan keyakinan. BSI memastikan produk dan layanan perbankan syariah juga bisa dinikmati oleh nasabah yang memiliki perbedaan keyakinan tanpa adanya paksaan sudut pandang tertentu. Semua nasabah memiliki hak yang sama dalam memanfaatkan produk dan layanan yang telah dipastikan keamanannya melalui prosedur sesuai kebijakan dan peraturan.

a. Produk yang ramah lingkungan

Setiap perusahaan di seluruh dunia diharapkan menghasilkan produk ataupun jasa yang ramah lingkungan sebagai suatu bentuk partisipasi dalam menjaga dan memelihara lingkungan yang kian mengalami kerusakan.

b. Status Kehalalan Produk

Pentingnya status kehalalan suatu produk merupakan suatu kewajiban yang harus diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya kepada seluruh konsumen muslim yang notabnya masyarakat Indonesia sebagian besar adalah pemeluk agama Islam. Status kehalalan suatu produk diketahui setelah mendapatkan sertifikat kehalalan produk dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

c. Kualitas dan Kemanan Produk

Setelah produk dinyatakan halal, hal ini yang juga penting untuk perusahaan dalam mengungkapkan produknya adalah mengenai kualitas dan keamanan produk. Produk yang berkualitas dan aman akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap suatu perusahaan. Kualitas dan keamanan suatu produk perusahaan dinyatakan dengan adanya ISO 9000:2000 yang merupakan sertifikat manajemen mutu

d. Keluhan Konsumen

Item pengungkapan selanjutnya adalah mengenai keluhan konsumen atau pelayanan pelanggan. Suatu perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada produk yang dihasilkan (product-oriented) melainkan memberikan pelayanan terhadap konsumen yang memuaskan (consumer-oriented) dengan menyediakan pusat layanan keluhan konsumen setelah proses jual beli.

3. Karyawan (*Employees*)

a. Rekrutmen Yang Adil Dan Berkualitas BSI

BSI selalu berusaha untuk menjangkau dan menyeleksi kandidat pegawai yang berkompeten dan berkualitas. Kami bekerjasama dengan berbagai media massa, pusat karir di berbagai perguruan tinggi, dan head hunter untuk merekrut putra dan putri terbaik Indonesia untuk bergabung, berkarya, dan bertumbuh bersama BSI. Disamping itu, BSI menentang segala bentuk pekerja anak dan kerja paksa, dimana dan hal ini secara tegas tertulis dalam kebijakan rekrutmen, kontrak kerja, dan peraturan perusahaan yang telah disosialisasikan kepada seluruh Insan BSI juga para vendor dan supplier.

Pegawai BSI juga menerima fasilitas dan program manfaat lainnya yang diberikan kepada pegawai tetap maupun kontrak adalah asuransi dan tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, dan cuti. Adapun program pensiun dan tunjangan kecelakaan kerja diberikan dalam bentuk Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Pensiun (JP) yang masuk dalam fasilitas BP Jamsostek, sedangkan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) diberikan untuk karyawan tetap

melalui kontribusi iuran dari karyawan dan perusahaan setiap bulannya.

Rekrutmen Pegawai Baru Berdasarkan Posisi [GRI 401-1]	2021		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Senior Management	-	-	-	-
Tenaga Ahli	-	-	-	-
Manager	18	9	27	11
Officer	65	85	5	3
Staff	75	87	85	25
Management Trainee	-	-	9	19
Total*	158	181	126	58
	339		184	

Rekrutmen Pegawai Baru Berdasarkan Daerah Asal Pegawai [GRI 401-1]	2021	2022
Jawa	164	86
Luar Jawa	175	98
Total*	339	184

Catatan: BSI mengategorikan daerah asal pegawai berdasarkan awal penempatan Unit Kerja

b. Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Adalah komitmen BSI untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pegawai, tamu, para kontraktor serta setiap orang yang berada dalam kantor dan outlet kami. BSI terus memastikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi aspek yang tidak hanya menjadi slogan dan target namun menyatu erat dengan budaya kerja di BSI. Dalam implementasi program K3, BSI mengacu pada sejumlah regulasi, antara lain Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Landasan UU No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, PP No. 35 Tahun 2021, Standar Prosedur Operasional Human Capital dan Peraturan Perusahaan Bank Syariah Indonesia yang selalu diperbarui sesuai ketentuan perundang-undangan.

Program dan kegiatan K3 di BSI dikelola dan dievaluasi secara berkala oleh HCP di bawah pengawasan Direktur. Selain program K3 yang terkait penanganan COVID-19 yang telah berjalan sejak 2020, BSI juga melaksanakan ragam program dan kegiatan K3 dengan tujuan utama

mencapai zero accident di seluruh wilayah area operasional BSI. Tidak hanya berfokus pada aspek fisik dari K3, program K3 di BSI juga memastikan aspek psikis dan mental health dari para pegawai kami.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI BSI
[SEOJK F2.1][GRI 403-1][GRI 403-3][GRI 403-6][GRI 403-7]

 KESELAMATAN		 KESEHATAN	
Faktor Lingkungan & Prosedur	Faktor Manusia & Komunikasi	Faktor Lingkungan & Prosedur	Faktor Manusia & Komunikasi
<p>Memastikan fasilitas seluruh kantor BSI memenuhi standar K3 sesuai Standar Prosedur Operasional Human Capital, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat Pemadam Api Ringan (APAR); • Fire hydrant dan fire pump; • Sistem pengendali asap; • Sistem alarm; • Water sprinkler; petunjuk jalur evakuasi; • Pembuatan ERP (Emergency Respon Plan). • Penyediaan SOP (Standar Operasional Prosedur) tanggap darurat • Memastikan Sistem proteksi gedung berfungsi secara Otomatis dan Terintegrasi saat General Alarm/Fire Drill • Memastikan Sarana evakuasi sudah dilengkapi dengan tanda penunjukan dan sudah memenuhi standar operasional Gedung saat terjadi Gempa bumi, Kebakaran dan Ancaman BOM 	<p>Melaksanakan komunikasi, kampanye program keselamatan, dan sosialisasi K3 rutin untuk seluruh pegawai BSI terkait prosedur K3 dan prosedur evakuasi jika terjadi kondisi ke darurat, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fire drill • Meningkatkan pemahaman penggunaan APAR dan APAB dan first respon saat terjadi kebakaran • Penanganan gempa bumi • Penanganan kondisi ancaman terorisme • Penunjukan Captain Floor per lantai • Pembentukan ERT (Emergency Respon Tim) • Pembuatan WhatsApp Group untuk sarana komunikasi • Mengadakan training tanggap darurat • Mengadakan training penggunaan APAR • Melakukan simulasi keadaan darurat 	<p>Memastikan kondisi seluruh kantor BSI nyaman dan sehat bagi pegawai dan seluruh pengunjung dan memastikan Standar Prosedur Operasional untuk maintenance lingkungan kerja yang sehat dimiliki oleh kantor-kantor BSI yang mencakup, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fogging berkala • Memasang UV-C Filter udara • Memastikan Sirkulasi Tata Udara Berfungsi dengan baik, termasuk SAG dan RAG 	<p>Melaksanakan berbagai kampanye kesehatan dan Medical Check Up rutin bagi seluruh pegawai BSI, antara lain yang berfokus pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai tips gaya hidup sehat • Penanganan COVID-19 dan tata cara isolasi mandiri yang baik dan benar. 98,47% karyawan BSI sudah menerima vaksin booster pertama (dosis 3) • Tata cara mencuci tangan yang benar • Melakukan Medical Cek-Up semua karyawan BSI yang berumur 35 tahun keatas. • Melaksanakan dan menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan SE MENAKERTRANS NO 07 TAHUN 2020

Kinerja Statistik K3 BSI tahun 2022

 Accident 0 [GRI 403-9]	 Jam pelatihan dan sosialisasi K3 7 Jam pelatihan dan sosialisasi K3 [GRI 403-5]	 Safety Captain BSI 11 Safety Captain BSI yang tersebar di seluruh wilayah operasional Bank. [GRI 403-5]	 Safety Captain BSI 13 Sesi seminar kesehatan dilaksanakan diberbagai area operasional Bank, antara lain Palembang, Medan, Jakarta, Pekanbaru, Banda Aceh, Balikpapan, Palu, Bandung, Lhokseumawe, Malang, Surabaya, dan Banjarmasin [GRI 403-6]
---	--	--	--

4. Masyarakat (*Community Involvement*)

Berikut ini deskripsi program sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan melalui BSI Maslahat sepanjang tahun 2022:

a. Desa BSI

Program Desa BSI merupakan program pengembangan ekonomi desa melalui penguatan sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendayagunaan dana ZISWAF. Pelaksanaan program difokuskan pada pengembangan klaster usaha pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan. Pendekatan program dilakukan dengan pendampingan intensif, baik teknis maupun dakwah islam. Program ini akan mengembangkan komoditas ketahanan pangan, baik pertanian, peternakan, perikanan maupun perkebunan yang masih memungkinkan tersedia di wilayah pedesaan dan menjadi sumber penghidupan masyarakat desa. Program Desa Bertujuan meningkatnya kesejahteraan mustahik penerima manfaat (Mustahik move to Muzaki), Program dilaksanakan dalam 3 tahun dan memiliki indikator meningkatnya pendapatan mustahik sebesar 1 (satu) kali pendapatan awal. Sebaran program sampai dengan akhir tahun 2022 telah menjangkau 13 desa di 12 provinsi, 890 kepala keluarga atau sekitar 4.095 orang penerima manfaat.

b. UMKM BSI Maslahat

Program "UMKM BSI Maslahat" merupakan program penguatan pelaku usaha ultra mikro dan mikro melalui peningkatan kapasitas pengetahuan dan manajerial

sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas usahanya secara berkelanjutan. Pendekatan program dilakukan melalui pendampingan dan coaching secara intensif. Pengembangan usaha sedapat mungkin berbasis sumberdaya lokal dan memberikan multiplier effect pada kegiatan usaha masyarakat sekitarnya. tahun 2022 ini program UMKM BSI menambah 25 kluster usaha dari berbagai komoditi, yang tersebar di 15 provinsi di seluruh Indonesia. adapun total penerima manfaat berjumlah 747 kepala keluarga..

c. Pesantren Berdaya BSI

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yang dapat berperan aktif di dalam lingkungan masyarakat, baik melalui fungsi pendidikan, religi, sosial bahkan fungsi pengembangan ekonomi. Program Pesantren Berdaya memiliki Tujuan meningkatkan kemandirian pesantren melalui pengembangan sumberdaya ekonomi dan kewirausahaan. saat ini program pemberdayaan pesantren bejalan di 8 pesantren yang tersebar 5 provinsi di Indonesia, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 200 santri.

d. Sahabat Pelajar Indonesia

Salah satu program beasiswa Pendidikan yang disiapkan BSI Maslahat untuk tingkat SMP dan SMA sederajat yaitu Program Sahabat Pelajar Indonesia (SPI)

merupakan program beasiswa yang ditujukan untuk siswa yang tidak mampu yang bertujuan untuk membentuk generasi yang baik secara akademik dan spiritual, berakhlak islami serta memiliki kemandirian. Adapun beberapa fasilitas yang akan didapatkan oleh siswa yang tergabung dalam program SPI diantaranya adalah Bantuan uang Pendidikan Rp300.000/bulan, pembinaan aqidah dan akhlak, program tahsin dan tahfidz, pendampingan mentor, try out dan bimbingan belajar untuk kelas 12, pelatihan bela negara, pelatihan pengembangan diri dan parenting untuk orang tua peserta.

Pada tahun 2022 terdapat 188 orang peserta Program Sahabat Pelajar Indonesia (SPI) berhasil lolos Perguruan Tinggi Negeri PTN. Berdasarkan presentase peserta lolos PTN mengalami peningkatan sebesar 5% dari 34% pada tahun 2021 menjadi 39% pada tahun 2022. Dimana pada peserta yang berhasil lolos Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui beberapa jalur masuk yang disediakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dan Kementerian Agama.

e. BSI Scholarship

Program Beasiswa tingkat Sarjana (S1) yang bertujuan Membentuk pemimpin masa depan umat yang berkarakter, amanah dan bisa menjadi teladan serta mampu berkontribusi dalam membangun keumatan khususnya di bidang industri ekonomi syariah. Program ini terdiri dari BSI

Inspirasi yg menggunakan dana zakat dan BSI Prestasi yang menggunakan dana infaq. Saat ini program BSI Scholarship dibuka untuk 72 kampus seluruh Indonesia dengan total Penerima Manfaat sebanyak 1.470 mahasiswa. Selain diberikan bantuan Uang Kuliah, program BSI Scholarship juga memiliki program pembinaan, seperti mentorship, literasi ekonomi syariah, pembinaan karakter, keislaman dan kepemimpinan. Selama tahun 2022, BSI Scholarship mencatatkan sebanyak 150 prestasi ditingkat nasional dan internasional.

f. BSI Masalah Sociopreneur

BSI Masalah Sociopreneur bertujuan mencetak lulusan sarjana yang memiliki alternatif karir tidak lagi berorientasi sebagai pencari kerja tetapi sebagai pencipta lapangan kerja. BSI Masalah Sociopreneur merupakan program beasiswa inkubator bisnis yang menyiapkan mahasiswa menjadi wirausaha muslim yang memiliki kemampuan bisnis dan memberikan dampak sosial di masyarakat. Total penerima manfaat BSI Masalah Sociopreneur di tahun 2022 berjumlah 230 mahasiswa, dengan angka keberhasilan program 65% dimana 150 peserta bisnisnya sustain dan berkembang serta mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 211 orang dan menghasilkan local hero dengan pemberdayaan desa. BSI Sociopreneur berupaya membentuk dan mendukung berkembangnya wirausaha sosial berwawasan islami di Indonesia. BSI Sociopreneur telah dan akan berkomitmen

melakukan serangkaian proses inkubasi & pelatihan usaha untuk kalangan mahasiswa yang memiliki minat/ bakat disektor wirausaha dari 33 kampus di Indonesia. BSI Socioprenuer mencari, mendidik, dan membina bukan hanya entrepreneur biasa yang secara umum menargetkan keuntungan bisnis semata, namun kami ingin lebih dari itu yaitu mencetak socioprenuer baru di Indonesia yang memiliki wawasan dan skill usaha yang baik, dampak ke masyarakat & lingkungan yang luas, serta tentunya memiliki wawasan keislaman sesuai value “BSI & BSI Maslahat”

g. Beasiswa Anak BSI

Program Beasiswa Anak BSI merupakan program pemberian pendidikan bagi karyawan BSI yang meninggal dunia. Tujuan program Beasiswa Anak BSI yaitu keberlanjutan pendidikan anak, serta memiliki pola pengasuhan yang baik dan kemandirian ekonomi bagi orang tua penerima beasiswa. Beasiswa Anak BSI memberikan beasiswa dimulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi dengan ketentuan dan pagu beasiswa yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022 jumlah penerima manfaat Beasiswa Anak BSI sebanyak 90 anak dan tersebar pada 12 Provinsi di Indonesia

h. LIKES

LIKES (Literasi Ekonomi Syariah) merupakan Program pusat kajian, edukasi dan komunikasi tentang keuangan syariah yang dikelola oleh BSI Maslahat. Program

ini memiliki 3 fokus, literasi, konsultasi dan kaderisasi. Kegiatan Literasi dibuat dengan memberikan kajian online dan offline di ekosistem BSI. Program konsultasi dilakukan dengan bekerjasama dengan ust. Oni Sahroni dengan membuka callcenter untuk masyarakat umum, selain itu juga dibuka konsultasi private yang bekerjasama dengan BSI.

i. Rumah Tahfidz

Program rumah tahfidz Bina Santri Indonesi (BSI) merupakan program beasiswa dari BSI Masalah diperuntukan untuk putra putri Indonesia usia SMA yang memiliki minat dan cita-cita menjadi seorang hafidz atau hafidzah. Sampai saat ini santri Rumah Tahfidz Bina Santri Indonesia sudah 7 orang yang sudah menyelesaikan hafalan AlQur'an 30 juz. Santri yang sudah menyelesaikan hafalan 30 Juz sudah ada satu orang yang mendapatkan beasiswa kuliah S1 melalui jalur tahfidz. sedangkan santri yang sudah selesai 30 Juz lainnya sedang proses pengabdian mengajarkan Al-Qur'an di daerahnya masing-masing, dan pengabdian di Rumah Tahfidz BSI sambil menunggu masa pendaftaran kuliah serta persiapan mengambil sanad AlQur'an.

j. Pemberdayaan Masjid

Pemberdayaan Masjid adalah program penguatan, peningkatan kapasitas, serta perluasan sebaran dan distribusi manfaat di 8 Masjid Legacy BSI serta

mendukung pengembangan ekosistem islam berbasis masjid. Adapun turunan dari program Masjid BSI Maslahat meliputi penguatan struktur dan fungsi DKM, peningkatan kapasitas dan kapabilitas DKM dan Takmir Masjid, pemeliharaan infrastruktur Masjid, dukungan program syiar-dakwah Islam secara komprehensif, serta melakukan aktivasi ekosistem islam berbasis masjid. Dampingan untuk Masjid BSI Maslahat mencakup:

- Pelatihan dan Pendampingan Social Media dan Manajemen Keuangan Masjid
- Perpanjangan maintenance BDP
- Dukungan Kafalah Takmir dan Operasional Dakwah Masjid

k. Bantuan Langsung

Pendistribusian langsung dana ZIS melalui kegiatan charity yang mencakup kebutuhan ekonomi, pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan, maupun kesehatan dengan total jumlah penerima manfaat 15.132 orang dan 1.100 lembaga yang tersebar di 21 provinsi di seluruh Indonesia

l. Milad BSI

Program dalam rangka memperingati milad BSI, diantaranya santunan 1.111 anak yatim di Kantor Pusat & 10 Regional Office BSI.

m. Ramadhan

Program event Ramadhan untuk masyarakat dhuafa dan miskin, diantaranya dari paket berbuka, THR Yatim, Paket

Sembako, Zakat Fitrah, dan Fidyah dengan total jumlah penerima manfaat 69.181 orang dan 86 lembaga dengan sebaran wilayah 33 provinsi. Disamping program-program tersebut, sepanjang tahun 2022 BSI dan BSI Maslahat juga melaksanakan program sosial kemasyarakatan yang mencakup Layanan Mobil Ambulance dan Pusara, Layanan Mobil Musholla, Bantuan Kebencanaan,

n. Pembangunan Masjid BSI Bakauheni

Masjid BSI Bakauheni merupakan masjid pertama yang dibangun BSI di Pulau Sumatera. Masjid ini berlokasi di Kawasan Wisata Bakauheni Harbour City (BHC), Jl. Lintas Sumatera, Kec. Bakauheni, Kab. Lampung Selatan - Lampung. Masjid seluas 2.954 m² dapat menampung sekitar 2.000 jemaah dan dilengkapi berbagai fasilitas seperti transition area, multifunction area, toilet, area wudhu, area utilitas, area shalat, serambi, imam lounge, dan 360 viewing deck. Masjid ini dibangun dengan total biaya Rp38 miliar yang dihimpun dari pegawai & nasabah BSI serta masyarakat dengan skema Wakaf, Infaq & Shodaqoh. Pembangunan Masjid BSI Bakauheni juga merupakan salah satu upaya dari BSI untuk meneladani perjalanan Rasulullah dalam menegakkan panji-panji keumatan. Pembangunan masjid merupakan salah satu implementasi dari komitmen BSI dalam meningkatkan peran aktif untuk menyediakan fasilitas ibadah yang layak kepada para wisatawan yang berkunjung ke Pulau Sumatera.

5. Lingkungan Hidup (*Environment*)

Membangun budaya ramah lingkungan yang terintegrasi dengan budaya perusahaan dan melibatkan seluruh Insan BSI, nasabah, dan masyarakat yang kami layani adalah bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen kami terhadap sustainable finance and banking.

BSI melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen kami untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dan masyarakat global untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs). Secara umum TJSL BSI bertujuan agar lingkungan dimana kami hadir dan masyarakat yang kami layani, juga pemangku kepentingan secara luas dapat memperoleh manfaat dan kehadiran BSI. Sebagai entitas syariah, penyusunan dan pelaksanaan program TJSL BSI senantiasa menjunjung tinggi Maqashid Syariah.

Komitmen Bank dalam CSR di bidang lingkungan diwujudkan dengan penerapan budaya ramah lingkungan untuk menciptakan green office dan mengimplementasikan keuangan berkelanjutan untuk mendukung pembiayaan berwawasan lingkungan. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, penghematan kertas, serta mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Secara bertahap, Bank terus meningkatkan kesadaran perilaku yang ramah lingkungan, baik kepada pegawai maupun nasabah. Untuk menciptakan budaya yang ramah lingkungan, Bank melaksanakan serangkaian kegiatan green campaign, melalui himbauan hemat air, listrik, serta mengurangi pemakaian kemasan plastik. Secara tidak langsung, budaya ramah lingkungan akan mendukung implementasi keuangan berkelanjutan di internal Bank. BSI melakukan berbagai kegiatan untuk mewujudkan budaya ramah lingkungan ini.

Dasar Hukum Pelaksanaan Program TJSL	Tujuan Pelaksanaan Program TJSL
<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas • UU No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal • UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat • Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) • 123/DSN-MUI/XI/2018 Penggunaan Dana yang Tidak Boleh Diakui sebagai Pendapatan bagi Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bisnis Syariah, dan Lembaga Perekonomian Syariah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat • Mendukung implementasi praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab • Membangun citra positif dan menggalang dukungan masyarakat • Menggali dan memberdayakan potensi UMKM melalui penyaluran dana kemitraan • Berpartisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, kehidupan beragama, dan perbaikan sarana umum lainnya.

6. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

BSI senantiasa memutakhirkan standar penerapan prinsip GCG seiring dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun kompleksitas bisnis Bank. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”, “Bank”) meyakini bahwa melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), Bank akan menjalankan sistem perbankan yang sehat serta patuh terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, khususnya di bidang syariah. Karena itu, BSI memiliki komitmen untuk menerapkan GCG secara berkelanjutan di lingkungan Bank. Bank berpandangan bahwa penerapan GCG juga menciptakan keselarasan antara tujuan Bank dengan tujuan para pemangku kepentingan terjalin dengan baik. Hal itu akan menciptakan iklim bisnis yang kondusif, sehingga BSI mampu mencapai tujuan usaha yang ditargetkan secara berkesinambungan. Untuk itu, implementasi GCG harus dilakukan secara terarah dan terencana sesuai dengan ketentuan yang berlaku, berkesinambungan dan melibatkan seluruh elemen perusahaan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan BSI mengacu pada peraturan perundang-undangan, antara lain:

a. Dasar

- 1) Al-Qur’an dan Al – Hadits.
- 2) Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut segala perubahannya.

- 3) Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah berikut segala perubahannya.
- 4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2022 Tahun 2022 tentang Bank Umum Syariah berikut segala perubahannya.
- 5) Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 07 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut segala perubahannya.
- 6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan berikut segala perubahannya.
- 7) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut segala perubahannya.
- 8) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan publikasi Laporan Bank berikut segala perubahannya.
- 9) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut segala perubahan dan ketentuan pelaksanaannya berikut segala perubahannya.
- 10) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berikut segala perubahannya.

- 11) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 / POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum berikut segala perubahannya.
- 12) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/ POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum berikut segala perubahannya.
- 13) Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut segala perubahannya.
- 14) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/ SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut segala perubahannya.
- 15) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut segala perubahannya.
- 16) Himpunan Fatwa Dewan Syariah (DSN).
- 17) Anggaran Dasar.
- 18) Kebijakan Manajemen Risiko.
- 19) Kebijakan Sistem Pengendalian Intern.
- 20) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri dengan perusahaan Anak.
- 21) BSI juga berdasarkan pada pedoman-pedoman implementasi Tata Kelola sebagai berikut:
 - a) Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic*

Cooperation and Development (OECD); b.

- b) Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);

b. Prinsip/Asas

1) Keterbukaan (*Transparency*)

- a) Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).
- b) Memiliki Kebijakan Perusahaan yang tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.
- c) Menerapkan prinsip keterbukaan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundangundangan yang berlaku dan rahasia jabatan.

2) Akuntabilitas (*Accountability*)

- a) Sasaran usaha dan strategi dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*.
- b) Tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang

selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perusahaan.

- c) Masing-masing anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi maupun seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
- d) *Check and balance* system dilaksanakan dalam pengelolaan perusahaan.
- e) Kinerja berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi serta *reward and punishment system*.

3) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Dalam menjalankan operasionalnya, Bank wajib bertanggung jawab dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap prinsip syariah, peraturan perundangundangan yang berlaku serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar

4) Profesional (*Professional*)

- a) Menghindari dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* dan tidak terpengaruh oleh kepentingan

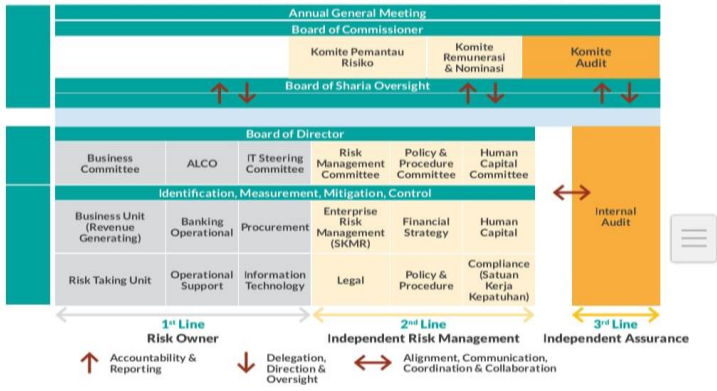
sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

- b) Mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
- 5) Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)
- a) Memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.
 - b) Memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank.
 - c) Memiliki kompetensi yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Kelima prinsip tersebut di atas disingkat dengan TARProF. Atas kalimat prinsip tersebut, prinsip-prinsip Syariah diterapkan oleh Bank dijiwai oleh sifat-sifat luhur Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam dalam bermuamalah, yaitu kejujuran (*shiddiq*), edukasi kepada masyarakat (*tabligh*), kepercayaan (*amanah*), dan pengelolaan secara profesional (*fathanah*).

Struktur Good Corporate Governance

"BSI menggunakan Three Lines Model dalam membantu organisasi mengidentifikasi struktur dan proses yang efektif untuk memungkinkan pencapaian tujuan, dan memfasilitasi tata kelola dan manajemen risiko yang kuat."



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kinerja perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* didasari oleh beberapa indeks seperti pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Pendanaan dan investasi ditujukan kepada penyaluran zakat kepada masyarakat kurang mampu dan penyaluran pendanaan ditujukan melalui ZISWAF. Bentuk pertanggungjawaban indeks produk dan jasa di buktikan dengan mengeluarkan produk pembiayaan dan simpanan dalam mendukung perekonomian masyarakat, dan jasa di fokuskan kepada konsultasi penyaluran dana ZISWAF serta asuransi. Pada indeks karyawan di fokuskan kepada pemilihan sumber daya manusia yang memiliki akhlak baik, berkualitas dan menjaga keselamatan kerja karyawan. Indeks masyarakat ditunjukkan dengan pemberian bantuan berupa beasiswa dan pembiayaan khusus pelaku UMKM serta pembangunan masjid. Untuk indeks lingkungan diterapkan pada pengurangan polusi pada lingkungan seperti pengurangan pemakaian kertas dan mendukung *green banking*. Bagi tata kelola perusahaan difokuskan pada kepatuhan dan keterbukaan segala bentuk kegiatan ataupun pelaporan keuangan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah Indonesia harus lebih mengutamakan tanggung jawab pada *Islamic Social Reporting (ISR)* dengan menjalankan semua indeks yang ada didalamnya.
2. Bagi masyarakat yang secara nyata sudah diberikan bentuk tanggung jawab dari BSI harus dapat memanfaatkan secara

baik dalam meningkatkan kegiatan usaha sehingga perekonomian masyarakat semakin membaik.

3. Bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menganalisis kinerja perusahaan tidak hanya berdasarkan *Islamic Social Reporting* (ISR).

DAFTAR RUJUKAN

- Aminah Bt. Salleh dan M. Wahyudin Abdullah, *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Amar Ma'ruf Nahi Munkar; Prosiding Seminar Nasional IAIN Parepare (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), 82.
- Anggi Pratiwi Sitorus, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Komisaris Terhadap *Islamic Social Reporting* Dan Reaksi Pasar Di Jakarta Islamic Indx Tahun 2014-2017", Vol. 3, No.1 (Januari-juni 2019):92
- Bayu Tri Cahya “ *Islamic Social Reporting* Transformasi Konsep Tanggung Jawab Social Perusahaan Berbasis Syariah, (Kencana, 2021):87
- Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012:112.
- Danisa Nanda Pratiwi , Arin Setiyowati , Fatkur Huda, Kualitas Layanan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2021 Dalam Perspektif *Islamic Social Reporting* (ISR) Indeks Dan Maqashid Syariah Indeks (MSI), E. ISSN. 2503-3077, Perisai, Vol 7 (2), Oktober 2023, 198-217
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011:58.
- Dewi Wahyuni Suhartini, “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2018) (Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019):5
- Dian Anggraeni Safitri, *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 4 (2015)
- Dr. Asep Kurniawan, M.Ag, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018):234
- Eko Raharjo, “Teori Agensi dan Teori *Stewardship* dalam perspektif Akuntansi”, Jurnal Fokus Ekonomi 2, no.1 (2014): 39-40.

- Eko Susilo Haryadi, Kamaliah & Vince Ratnawati, Analisis Pengungkapan Disclosure Laporan Kabupaten Yang Meraih Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Dua Tahun Berturut-Turut, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, April 2015 : 184 – 195.
- Fadilla Purwitasari, “Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory” (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2011), 44-45.
- Haniffa, R., *Social Reporting Disclosure: An Islamic Prespective*, 128
- Husaeri Priatna, S.Ak., M.M , Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 7*, Nomor 2:44-53.
- M Yusuf, “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Papa Perusahaan Di
- Marzully Nur dan Denies Priantinah, “Analisis Faktor-Fakor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*” *Jurnal Nominal*, Vol I, No I, 2012:24.
- Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*, (Perpustakaan Nasional: Kencana, 2017):54.
- Nana Darna dan Elin Herlina, Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi penelitian Bidang Ilmu manajemen, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 2018.:288
- Nia Fajriyatun Nadlifiyah, Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan ISR Pada Bank Umum Syariah Pada Tahun 2010-2014, , et al/*Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 4 No. 1 Januari 2017: 44-61
- Othman, Rohana, Azlan Md Thani dan Erlane k Ghani, *Desetrmints of Islamic social reporting*,19.
- Quraish Shihab, “Tafsir Surat Al-Araf Ayat 56,” 2021, tafsirq.com
- R.E. Freeman , *Strategic Management: A Stakeholders Approach*, Fitman, Boston, 1984:37..

- Rohana Othman, Azlan MDd Thani, “*Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia*”, *Jurnal Internasional dan Economics* 9, No. 4 (2010): 135- 144.
- Ross Haniffa, “*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective, Indonesian Management & Accounting Research* 2002, 129. Vol.1(No.2), 128-146.
<https://www.4shared.com/web/preview/pdf/83rfrGZUba>.
Diakses pada 4 Februari 2022. 5
- Sela Listiani “Pengaruh *Islamic Corvorate Governance* Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index(JII)”, Program Magister Ekonomi Syariah Pasca Sarjana (PPS) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020):19.
- Sofyan Hadinata, *Islamic social Reporting Index* dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1: 72-95.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013):247.
- Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*, Alfabeta, Bandung, 2014:68..
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah konsep dan Aplikasi CSR Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing.
- Yunus Handoko, “Implementasi *Social and Environmental Disclosure* dalam Perspektif Teoritis” *Jurnal Jibeka* ,Vol.8 No.2, 2014:74.

**L
A
M
P
I
R
A
N**







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Sutanto, Sukasari I, Bandar Lampung 35111
 Telp (0721) 790803-745111 Fax 708422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0183 / UIN.16/P1/KT/1/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Jurnal Dengan Judul :

**URGENCY SUSTAINABILITY REPORTING BERDASARKAN
 ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) INDEX
 (Study Pada Bank Syariah Indonesia RCP Tebuk Betung Bandar Lampung)**
 Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
SEKAR PUTRI IMANDA	1851020266	FEBI/ P5

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 16 % dan dinyatakan Valid dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 22 Januari 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan


 Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Cek Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat. Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

URGENCY SUSTAINABILITY
REPORTING BERDASARKAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING
(ISR) INDEX (Study Pada Bank
Syariah Indonesia KCP Teluk
Betung Bandar Lampung)

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 22-Jan-2024 03:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2275744737

File name: TURNITIN_SEKAR_PUTRI_IMANDA.pdf (908.51K)

Word count: 10577

Character count: 71459

URGENCY SUSTAINABILITY REPORTING BERDASARKAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) INDEX (Study Pada Bank
Syariah Indonesia KCP Teluk Betung Bandar Lampung)

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1%
2	jurnal.stieww.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Harrison High School Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	jurnaluin-antasari.ac.id Internet Source	1%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	www.bankbsi.co.id Internet Source	1%
9	www.mandirisyariah.co.id Internet Source	1%
10	pekanbaru.tribunnews.com Internet Source	1%
11	slametwiyono.com Internet Source	1%
12	www.materikita757.com Internet Source	1%

13	timesindonesia.co.id Internet Source	1%
14	studentjournal.petra.ac.id Internet Source	1%
15	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	<1%
16	katadata.co.id Internet Source	<1%
17	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
18	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1%

Exclude quotes

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography